

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, I. D., & Erowati, D. (2019). Perencanaan Yang Tak Partisipatif : Proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Rundudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2019. *Journal of Political and Government Studies*, 8(04), 271–280.
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147.
- Azhar, F. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2).
- Aziz, N. L. L. (2016). OTONOMI DESA DAN EFEKTIVITAS DANA DES. *Jurnal Penelitian Politik*, 13, 2.
- Cristian, H. (2015). STUDI TENTANG PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA (RKPD_{es}) TAHUN 2013 DI DESA LOA JANAN ULU KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 3(1).
- Deviyanti, D. (2013). STUDI TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KARANG JATI KECAMATAN BALIKPAPAN TENGAH. *EJournal Administrasi Negara*, 1(2).
- Djohani, R. (2008). Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa.
- Gapnal, A., & Dkk. (n.d.). *Institusional Mekanisme Kolaborasi dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota*. (A. Karateng & Dkk, Eds.) (1st ed.). JICA-Sulawesi Capacity Development Project.
- Hendri, E., Purnaningsih, N., & Saleh, A. (2014). Analisis Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan. *Komunikasi Pembangunan*, 12, 60–79.
- John W. Creswell. (2015). *Qualitative Inquiry and Research Design* (Third Edit, p. 342).

- Karyana, A. (2011). Pengorganisasian Perencanaan Desa: Kajian Di Desa Kalongsawah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 7(2), 140–156.
- Kuniyo, S., & Larasati, D. C. (2019). Evaluasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 114–119.
- Laily, E. I. N. (2015). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(3), 300.
- Latif, A., Rusdi, I. M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TIMORENG PANUA KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *Jurnal MODERAT*, 5(1), 3.
- Ma'rif, S., Nugroho, P., & Wijayanti, L. (2010). EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) KOTA SEMARANG. *Riptek*, 4(11), 53–62.
- Mahsun, Mohamad. 2009. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPFE. Yogyakarta.
- Maryam, D. (2015). PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Kebumen Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus). *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pengembangan Komunitas*, 10, 10.
- Musta'ana. (2017). Implementasi Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Desa Sawahan Kecamatan Rengkel Kabupaten Tuban. *JIAN- Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 1(1), 1–7.
- Mustanir, A., & Abadi, P. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KANYUARA KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2).
- Mustanir, A., & Razak, M. R. R. (2017). Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi

Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan. *Konferensi Nasional Ke- 6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*.

Mustanir, A., Yasin, A., Irwan, & Rusdi, M. (2018). POTRET IRISAN BUMI DESA TONRONG RIJANG DALAM TRANSECT PADA PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF. *Jurnal MODERAT*, 4(4).

Napitupulu, H. M. (2015). EFEKTIVITAS MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2013. *JOM FISIP*, 2(2).

Paselle, E. (2013). Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Studi Tentang Efektivitas Musrenbang Kec. Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara. *Jurnal Paradigma*, 2(1), : 10-25.

Prasetyo, K. T., Surya, I., & Hasanah, N. (2018). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN TINGKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA MUARAWIS KECAMATAN MUARA WIS KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 2041–2054.

Rinawati, R., Fardiah, D., & Kurniadi, O. (2007). Keterlibatan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Pada Perencanaan Pembangunan. *Mimbar*, XXIII(2), 157–177.

Ristiyanti, Widia, D. E., Adnan, D. M., & Manar, D. G. (2015). Pelaksanaan Pra dan Pasca Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. *Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science*.

Samarinda, T. K. P. I. L. (n.d.). EFEKTIFITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DI KALIMANTAN.

Sapri, S., Mustanir, A., Ibrahim, M., Adnan, A. A., & Wirfandi, W. (2019). Peranan Camat dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 33–48.

- Sari, I. P. (2016). IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF (Studi Kasus Di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara). *Jurnal Ekonomi (JE)*, 1(1), 179–188.
- Satries, W. I. (2011). Mengukur Tingkat Partisipasi Masyarakat Kota Bekasi Dalam Penyusunan APBD Melalui Pelaksanaan Musrenbang 2010. *Kybernan*, Vol. 2(No. 2.), 115.
- Setianingsih, B., Setyowati, E., & Siswidiyanto. (2016). EFEKTIVITAS SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (SIMRENDA) (Studi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3.
- Sharma, P. ., & Ohama, Y. (2007). *Participatory Local Social Development*.
- SULAIMAN, A. I., LUBIS, D. P., SUSANTO, D., & PURNANINGSIH, N. (2015). Komunikasi Stakeholder dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). *MIMBAR*, 31(2).
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN MARGALUYU KELURAHAN CICURUG. *SHARE SOCIAL WORK JURNAL*, 5(1), 1.
- Sumenge, A. S. (2013). ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) MINAHASA SELATAN. *Jurnal EMBA*, 1(3), 74–81.
- Susiani. (2018). EFEKTIVITAS SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (SIMRENDA) (STUDI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BALANGAN). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik & Bisnis*, 2(1).
- Suwandi, & Rostyaningsih, D. (2012). PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI DESA SURAKARTA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 1(2).

Wirawan, R., Mardiyono, & Nurpratiwi, R. (2015). PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH. *JISIP: Jurnal Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 302.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi





Pelaksanaan Musrenbang





Dokumentasi Wawancara







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245, Sul-Sel
Telp. Sentral (0411)583678,585415,585605 Fax. (0411) 585-218

Nomor : 9495/UN4.4.1/PT.01.04/2019 Makassar, 27 Desember 2019
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth : **Kepala Desa Pantama Kecamatan Kajang**
di
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin :

Nama : ANDI ASHABUL KAHFI
No Pokok : A11116322
Departemen : ILMU EKONOMI
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 30 Agustus 1997
Program Studi : Strata Satu (S1)
Alamat/No Telp : Perum Megah County Blok D NO. 5 Kcc. Moncoloe Kab. Maros/082348857258

Akan melakukan Penelitian untuk Tugas Akhir /Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya, Judul Skripsi yang ditulis :

Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Desa Pantama Kec. Kacang Kab. Bulukumba)

Sehubungan dengan hal di atas, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima / mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian pada Instansi /Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas izin dan bantuan yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemasiswaan, Alumni dan
Kemitraan,


Dr. H. Madris, DPS, M.Si
NIP. 19601231198811002

Tembusan:
1. Ketua Departemen
2. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN KAJANG
DESA PANTAMA**

Alamat : jalan Poros Pantama - Lolisang Dusun Kajang Keke, Pantama

SURAT KETERANGAN
Nomor : 01/SK-DPM/U/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ARSYAD**
Jabatan : **Pt. Kepala Desa Pantama**

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **ANDI ASHABUL KAHFI**
Nim : **A1111632**
Pekerjaan : **Mahasiswa UNIVERSITAS HASANUDDIN**
Alamat : **Lingkungan Kassi Kel. Tanah Jaya Kec. Kajang**

Oknum tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**ANALISIS PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**" (Studi Kasus Desa Pantama Kec. Kajang Kab. Bulukumba) mulai tanggal 1 Januari-15 Januari 2020 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pantama, 15 Januari 2020

Pt. Kepala Desa Pantama

MUHAMMAD ARSYAD
Nip : 19670507 200701 1 040

Lampiran 2. Guideline Wawancara

| Guideline Wawancara “Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba) ” | | |
|---|---|--|
| Opening | | |
| 1. | Memperkenalkan diri dan <i>building raport</i> | <p>Assalamualaikum Wr.Wb, Selamat Pagi/Siang/Sore/ Malam</p> <p>Perkenalan Saya Andi Ashabul Kahfi, mahasiswa Ilmu Ekonomi Unhas telah meminta izin kepada Kepala Desa untuk melakukan penelitian di Desa Pantama.</p> <p>Bagaimana kabarnya hari ini? ada kegiatan atau kesibukan apa saja? Oh iya semoga senantiasa diberikan kelancaran untuk setiap aktivitasnya</p> <p>Oh iya apakah Anda adalah (menyebutkan identitas informan)</p> |
| 2. | Menjelaskan Maksud dan Tujuan Wawancara, serta Kegunaan dan Kerahasiaan Informasi yang Didapatkan | <p>Sebelumnya saya sangat berterima kasih karena Anda bersedia untuk meluangkan waktu dalam proses wawancara kali ini. Wawancara merupakan metode penelitian dalam tugas akhir saya.</p> <p>Wawancara ini akan menanyakan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Musrenbang Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba) tetapi ada beberapa fokus yang akan saya gali yakni (1) Masyarakat dan Keterlibatan Masyarakat serta usul masyarakat desa dalam penetapan program prioritas pembangunan desa, (2) Kesesuaian program prioritas pembangunan desa yang telah ditetapkan dan program yang telah dilaksanakan serta realisasi program, dan <i>Sustainable</i>, (3) Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> dan Manfaat dari hasil pelaksanaan program bagi masyarakat desa . Oleh karena itu, saya merasa sangat senang apabila Anda menceritakan dan menjawab beberapa pertanyaan sesuai dengan pengalaman pribadi Anda karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dari setiap</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | <p>pertanyaan yang akan saya ajukan nantinya. Semua informasi pribadi yang Anda berikan pada <i>interview</i> ini hanya untuk keperluan penelitian dan tidak untuk disebarluaskan ke masyarakat publik. Begitupun dengan seluruh jawaban atau penjelasan yang akan Anda berikan hanya untuk keperluan penelitian ini sesuai dengan kode penelitian.</p> <p>Jadi, saya berharap Anda dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan santai dan apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami mohon ditanyakan kepada saya.</p> |
| 3. | Menanyakan kesiapan subjek untuk memulai wawancara dengan mengisi <i>informed consent</i> | <p>Apakah Anda merasa sudah siap untuk <i>interview</i> pada kesempatan kali ini? Jika iya, maka terlebih dahulu Anda akan mengisi <i>informed consent</i> yang telah peneliti siapkan.</p> <p>Sebelumnya apakah saya boleh menggunakan alat perekam untuk merekam selama <i>interview</i> berlangsung? Jika diperbolehkan saya mengucapkan terima kasih</p> <p>Sebelum memulai wawancara apakah ada yang ingin Anda tanyakan terlebih dahulu? *menyesuaikan</p> |
| 4. | Menanyakan Identitas Subjek | <p>Saya memulai <i>interview</i> ini dengan menanyakan informasi terkait identitas diri Anda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa nama Anda? - Usia berapa Anda sekarang? - Pekerjaan atau aktivitas saat ini? - Pendidikan terakhir anda ? - Posisi Anda sekarang ? |
| Body | | |
| 1. | Anamnesa | <p>Baik, kita akan memulai wawancaranya</p> <p>Terlebih dahulu, dapatkah Anda menceritakan bagaimana keseharian Anda saat ini? *menyesuaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana aktivitas Anda saat ini? apakah Anda bekerja atau aktivitas lainnya? |

| | | |
|--|--|---|
| | | - Bagaimana pandangan Anda tentang aktivitas yang Anda jalani saat ini? |
| | | Baik saya akan memulai masuk ke pertanyaan pertama pada <i>interview</i> ini: |

| No. | Pelaksanaan /Informan | Pra Musrenbang | Musrenbang | Pasca Musrenbang |
|-----|--|---|---|--|
| 1. | Aparatur Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa) | Apakah ada pembentukan Tim penyelenggara Musrenbang (TPM) dan tim pemandu Musrenbang desa ? (2-3 orang) | Apakah bapak tau landasan dari pelaksanaan Musrenbang? | Apa saja hasil dari Musrenbang (output)? |
| | | Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan jadwal dan agenda Musrenbang? | Siapa saja yang hadir dalam proses Musrenbang Desa saat itu? (Wawancara dan Dokumentasi Daftar hadir/berita acara) | Program apa saja yang sudah dijalankan atau saat ini dijalankan dalam kehidupan masyarakat |
| | | Bagaimana Penyusunan jadwal dan agenda Musrenbang? | Apakah semua kalangan dilibatkan atau terlibat dalam pengajuan masalah/solusi terutama dalam hal ini kelompok miskin dan perempuan sebagai keberpihakan kepada kalangan yang tertinggal dalam hal kesejahteraan | Program-program apa saja yang belum terlaksana? Apa kendala? |
| | | Apakah dilaksanakan proses sosialisasi Musrenbang? | Apakah seluruh stakeholder hadir pada saat itu? Dan apakah seluruh aparat desa | Secara keseluruhan bagaimana proses Musrenbang yang telah dijalankan? |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | | hadir dalam kegiatan tersebut? | |
| | | Kapan pengumuman agenda Musrenbang disebarkan ke masyarakat atau berapa lama jarak antara penyebaran undangan dan pelaksanaan Musrenbang | Siapa saja yang menjadi narasumber dalam Musrenbang? Apakah ada wakil masyarakat dan camat yang menghadiri acara? Serta perwakilan UPTD | Apa saran atau faktor yang berpengaruh terkait implementasi program pembangunan sehingga dapat berjalan lebih efektif untuk kedepannya? |
| | | Bagaimana cara Mengumumkan agenda Musrenbang? Apakah efektif dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat? | Siapa saja yang aktif dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Musrenbang saat itu | Apakah usulan yang diusulkan dalam Musrenbang desa, kemudian ditolak dalam Musrenbang Kecamatan? |
| | | Siapa saja yang diundang dalam acara Musrenbang? | Bagaimana narasumber merespon usulan dari masyarakat? | Tim delegasi yang dikirimkan ke Musrenbang kecamatan berapa orang dan siapa saja? Apakah ada keterwakilan perempuan? |
| | | Siapa yang diharapkan hadir sebagai peserta Musrenbang? | Bagaimana pendapat bapak mengenai program-program yang diusulkan oleh masyarakat? | Bagaimana pembagian program yang diajukan ke Musrenbang kecamatan, apakah semua diajukan |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | | | | atau diselesaikan di daerah sendiri? |
| | | Adakah alternatif yang digunakan agar seluruh masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses Musrenbang? | Bagaimana proses pengambilan keputusan terkait program-program yang disepakati dalam Musrenbang | Bagaimana mengukur keberhasilan pelaksanaan Musrenbang? |
| | | Siapa yang terlibat dalam proses penyusunan draf RKP Desa? | Kegiatan pembangunan apa saja yang menjadi prioritas? Dan mengapa menjadi prioritas? | |
| | | Apa saja yang dibahas dalam penyusunan RKP Desa sebelum dibahas dalam Musrenbang? | Apa saja sumber pembiayaan dalam pembangunan yang diajukan dalam RKP? | |
| | | Materi, alat, dan bahan apa saja yang digunakan dalam proses penyaringan masukan untuk penyusunan RKP Desa? | Hambatan apa saja yang ditemui dalam proses pelaksanaan Musrenbang? | |
| | | | Materi, alat, dan bahan apa saja yang digunakan dalam penyampaian materi? | |
| | | | Menurut bapak, apakah masyarakat sudah paham mengenai skala prioritas/kebutuhan? | |

| | | | | |
|----|--------------|--|---|--|
| 2. | BPD | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Apakah bapak/ibu hadir dalam Musrenbang? | Apa manfaat yang telah ibu/bapak rasakan dalam program yang telah dijalankan dalam Musrenbang? |
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apa yang membuat bapak/ibu hadir dalam Musrenbang? | |
| | | Apakah ada kajian yang dilakukan tim pemandu untuk menyusun draf RKP yang berisi masalah dan potensi di wilayah bapak? | Siapa yang menjadi narasumber dalam Musrenbang | |
| | | | Menurut bapak/ibu mengapa Musrenbang itu penting atau tidak, apa alasannya? | |
| 3. | Tokoh Pemuda | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Mengapa anda begitu peduli dengan pembangunan Desa Pantama? | Apakah program yang bapak usulkan telah diimplementasikan? |
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apakah kelompok pemuda dilibatkan pada saat pelaksanaan Musrenbang? | Adakah perubahan kelompok yang anda rasakan setelah pelaksanaan Musrenbang? |

| | | | | |
|----|------------------|--|---|---|
| | | Apakah anda terlibat atau dilibatkan dalam proses penyusunan draf RKP? | Apa alasan anda ikut berpartisipasi dalam Musrenbang | Apa manfaat yang telah anda rasakan dalam program yang telah dijalankan? |
| | | | Apa usulan anda terhadap pelaksanaan program pembangunan Desa Pantama | Apa saran anda terkait dengan adanya Musrenbang di Desa Pantama? |
| | | | Apa pendapat anda terhadap usulan yang disampaikan dalam Musrenbang? | Apakah bapak turut berpartisipasi dalam proses menjalankan program pembangunan Desa Pantama? Apa bentuk partisipasinya? |
| | | | Apakah anda merasa bahwa pelaksanaan Musrenbang bersifat seremonial? | |
| | | | Bagaimana usulan yang bapak sampaikan dalam proses Musrenbang, apakah berdasarkan pendapat pribadi atau kebutuhan masyarakat? | |
| 4. | Tokoh Masyarakat | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Dalam pemaparan draft rancangan awal RKP Desa, apakah tim pemandu menjelaskan mengenai arti penting pembangunan desa | Apakah program yang bapak usulkan telah diimplementasikan? |

| | | | | |
|----|---------------|--|---|--|
| | | | kepada warga dan prinsipnya? | |
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apakah pemandu juga menjelaskan mengenai arti penting pemenuhan hak-hak dasar dalam penentuan prioritas? | Apa manfaat yang telah anda rasakan dalam program yang telah dijalankan? |
| | | | Apa saja masukan atau usulan yang diberikan oleh anggota masyarakat dalam Musrenbang? | Apa saran anda terkait dengan adanya Musrenbang di Desa Pantama? |
| | | | Apakah ibu/bapak juga turut berpartisipasi dalam proses pembangunan? | |
| | | | Bagaimana narasumber dalam merespon usulan dari masyarakat atau dari RKP Desa yang diusulkan dalam Musrenbang ? | |
| 5. | Kelompok Tani | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Dalam pemaparan draft rancangan awal RKP Desa, apakah tim pemandu menjelaskan mengenai arti penting pembangunan desa kepada warga dan prinsipnya? | Apakah program yang bapak usulkan telah diimplementasikan? |
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apakah pemandu juga menjelaskan mengenai arti penting pemenuhan hak-hak | Apa manfaat yang telah anda rasakan dalam program yang telah dijalankan? |

| | | | | |
|----|------------------|--|---|---|
| | | | dasar dalam penentuan prioritas? | |
| | | Apakah ada kajian yang dilakukan tim pemandu untuk menyusun draf RKP yang berisi masalah dan potensi di wilayah bapak? | Apa saja masukan atau usulan yang diberikan oleh anggota masyarakat dalam Musrenbang? | Apa saran anda terkait dengan adanya Musrenbang di Desa Pantama? |
| | | Siapan saja yang hadir dalam proses tersebut? (Kelompok miskin, kelompok perempuan, kelompok muda, kelompok tani, dsb) | Apakah ibu/bapak juga turut berpartisipasi dalam proses pembangunan? | Adakah perubahan kelompok yang anda rasakan setelah pelaksanaan Musrenbang? |
| | | | Bagaimana narasumber dalam merespon usulan dari masyarakat atau dari RKP Desa yang diusulkan dalam Musrenbang ? | |
| | | | Apakah anda merasa bahwa pelaksanaan Musrenbang bersifat seremonial? | |
| 6. | Kelompok Nelayan | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Dalam pemaparan draft rancangan awal RKP Desa, apakah tim pemandu menjelaskan mengenai arti penting pembangunan desa kepada warga dan prinsipnya? | Apakah program yang bapak usulkan telah diimplementasikan? |
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan | Apakah pemandu juga menjelaskan mengenai | Apa manfaat yang telah anda rasakan |

| | | | | |
|----|--------------|--|---|---|
| | | undangan Musrenbang | arti penting pemenuhan hak-hak dasar dalam penentuan prioritas? | dalam program yang telah dijalankan? |
| | | Apakah ada kajian yang dilakukan tim pemandu untuk menyusun draf RKP yang berisi masalah dan potensi di wilayah bapak? | Apa saja masukan atau usulan yang diberikan oleh anggota masyarakat dalam Musrenbang? | Apa saran anda terkait dengan adanya Musrenbang di Desa Pantama? |
| | | Siapan saja yang hadir dalam proses tersebut? (Kelompok miskin, kelompok perempuan, kelompok muda, kelompok tani, dsb) | Apakah ibu/bapak juga turut berpartisipasi dalam proses pembangunan? | Adakah perubahan kelompok yang anda rasakan setelah pelaksanaan Musrenbang? |
| | | | Bagaimana narasumber dalam merespon usulan dari masyarakat atau dari RKP Desa yang diusulkan dalam Musrenbang ? | |
| | | | Apakah anda merasa bahwa pelaksanaan Musrenbang bersifat seremonial? | |
| 7. | Tokoh Wanita | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Dalam pemaparan draft rancangan awal RKP Desa, apakah tim pemandu menjelaskan mengenai arti penting pembangunan desa kepada warga dan prinsipnya? | Apakah program yang ibu usulkan telah diimplementasikan? |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apakah pemandu juga menjelaskan mengenai arti penting pemenuhan hak-hak dasar dalam penentuan prioritas? | Sepengatahuan ibu, apakah program dalam Musrenbang ini telah dilaksanakan? |
| | | Apakah ada kajian yang dilakukan tim pemandu untuk menyusun draf RKP yang berisi masalah dan potensi di wilayah bapak? | Bagaimana tanggapan ibu terhadap usulan yang disampaikan dalam Murenbang? | Apa manfaat yang telah anda rasakan dalam program yang telah dijalankan? |
| | | Siapan saja yang hadir dalam proses tersebut? (Kelompok miskin, kelompok perempuan, kelompok muda, kelompok tani, dsb) | Dalam proses pelaksanaan Musrenbang, apakah ibu turut aktif memberikan masukan dalam proses pelaksanaan Musrenbang ? (Ya/Tidak) Apa alasannya? | Apa manfaat dari Musrenbang yang ibu rasakan? |
| | | | Bagaimana menurut ibu keterlibatan perempuan dalam proses Musrenbang? | Adakah perubahan kelompok yang anda rasakan setelah pelaksanaan Musrenbang? |
| | | | Apakah kebutuhan dari kelompok wanita terwakili dalam prioritas pembangunan di Desa Pantama? | |
| | | | Apakah anda merasa bahwa pelaksanaan | |

| | | | | |
|----|--------------|--|---|---|
| | | | Musrenbang bersifat seremonial? | |
| 8. | Tokoh Agama | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Dalam pemaparan draft rancangan awal RKP Desa, apakah tim pemandu menjelaskan mengenai arti penting pembangunan desa kepada warga dan prinsipnya? | Apakah bapak turut berpartisipasi dalam proses menjalankan program pembangunan Desa Pantama? Apa bentuk partisipasinya? |
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apakah pemandu juga menjelaskan mengenai arti penting pemenuhan hak-hak dasar dalam penentuan prioritas? | Apakah program yang bapak usulkan telah diimplementasikan? |
| | | | Apa saja usulan dan masukan yang diberikan anggota masyarakat, terkhusus bapak selaku tokoh agama dalam Musrenbang? | Apa manfaat yang telah anda rasakan dalam program yang telah dijalankan? |
| | | | Bagaimana bapak merespon usulan masyarakat terkait adanya Musrenbang Desa? | Apa saran anda terkait dengan adanya Musrenbang di Desa Pantama? |
| 9. | Kepala Dusun | Apakah bapak/ibu diundang dalam Musrenbang? | Dalam pemaparan draft rancangan awal RKP Desa, apakah tim pemandu menjelaskan mengenai arti penting pembangunan desa kepada warga dan prinsipnya? | Bagaimana partisipasi masyarakat terkait dengan program pembangunan Desa Pantama? |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | Kapan pemberian atau pemberitahuan undangan Musrenbang | Apakah pemandu juga menjelaskan mengenai arti penting pemenuhan hak-hak dasar dalam penentuan prioritas? | Apakah program yang bapak usulkan telah diimplementasikan? |
| | | Siapa saja yang hadir dan tidak hadir dalam Musrenbang? Apakah semua masyarakat hadir | Siapa saja yang menjadi narasumber dalam Musrenbang? | Apa manfaat yang telah anda rasakan dalam program yang telah dijalankan? |
| | | Apakah ada kajian yang dilakukan tim pemandu untuk menyusun draf RKP yang berisi masalah dan potensi di wilayah bapak? | Materi, alat, dan bahan apa saja yang digunakan dalam penyampaian materi? | Apa saran anda terkait dengan adanya Musrenbang di Desa Pantama? |
| | | Siapa saja yang hadir dalam proses tersebut? (Kelompok miskin, kelompok perempuan, kelompok muda, kelompok tani, dsb) | | |
| | | Materi, alat, dan bahan apa saja yang digunakan dalam proses penyaringan masukan untuk penyusunan RKP Desa? | | |

Closing

| | | |
|----|---|--|
| 1. | Menyimpulkan semua informasi penting yang diperoleh selama proses | Jadi, tadi Anda telah mengatakan beberapa hal yaitu... Baiklah, wawancara kita kali ini telah berakhir. Itulah tadi beberapa pertanyaan yang saya berikan selama proses |
|----|---|--|

| | | |
|----|--|---|
| | wawancara berlangsung dan mengucapkan terima kasih | <i>interview</i> berlangsung. Bagaimana perasaan Anda setelah <i>interview</i> ? Saya merasa sangat senang Anda dapat terbuka dan menjelaskan sesuai dengan kondisi yang Anda alami. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk <i>interview</i> ini dan membantu saya dalam memperoleh informasi untuk keperluan penelitian. |
| 2. | Menegaskan kembali kerahasiaan data dan menanyakan kembali kesediaan untuk wawancara jika masih ada informasi yang ingin diperoleh | <p>Sebelum saya akhiri, saya kembali menegaskan bahwa informasi yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saya.</p> <p>Saya juga ingin menanyakan, apabila ada informasi yang sekiranya ingin saya tanyakan atau perjelas kembali, apakah saya dapat menghubungi Anda kembali untuk hal tersebut? Jika iya, maka saya akan menghubungi Anda dan kembali mengatur jadwal pertemuan.</p> |
| 3. | Memberikan <i>reward</i> , mempersilakan untuk pulang, dan mengakhiri wawancara | <p>Oh iya, ini ada sedikit ucapan terima kasih untuk Anda (<i>memberikan reward</i>)</p> <p>Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan waktu luang yang Anda berikan. Semoga segala sesuatunya berjalan dengan lancar. Semoga Anda juga senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menjalani semua kegiatan Anda kedepannya. Semoga hari Anda menyenangkan.</p> <p>Wassalamualaikum Wr.Wb.</p> |

Lampiran 3. INFORMED CONSENT

Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Posisi :

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl :

Tempat :

Jam mulai :

Jam selesai :

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**” . Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara , dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan

terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulispending bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, Januari 2020

Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin
Partisipan

pendamping bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, Januari 2020



Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin

Partisipan

Identitas Informan

Nama : Ambo Adi Solang
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : 61
Pekerjaan : BPD
Pendidikan :
Posisi : ketua BPD

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu 10 Januari 2020
Tempat : Dusun Labajo II
Jam mulai : 09.30
Jam selesai : 09.40

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**". Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara, dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulis-

Identitas Informan

Nama : Muh. Aziz
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : 55
Pekerjaan : Kepala Desa
Pendidikan :
Posisi : Kepala Desa

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 15 Januari 2020
Tempat : Desa Pantama
Jam mulai : 08:40
Jam selesai : 08:55

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**". Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara, dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulis-

Identitas Informan

Nama : Mustiadi
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : 42
Pekerjaan : Kepala Dusun Kajang Keke
Pendidikan :
Posisi : Kepala Dusun

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 08 Januari 2020
Tempat : Dusun Kajang Keke
Jam mulai : 10.40
Jam selesai : 10.52

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**". Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara, dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulis-

pendamping bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, 05 Januari 2020



Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin



Partisipan

pendamping bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, 15 Januari 2020



Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin

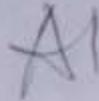


Ransipan

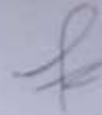
pendamping bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, Januari 2020



Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin



Partisipan

Identitas Informan

Nama : Sutardi
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : 37 tahun
Pekerjaan : Kerja Umum / nelayan
Pendidikan :
Posisi : Petambak Nelayan

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl : Jumat, 10 Januari 2010
Tempat : Desa Balamfongi 2
Jam mulai : 10-10
Jam selesai : 10-30

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**". Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara, dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulis-

pendamping bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, Januari 2020



Partisipan

Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin

Identitas Informan

Nama : Misrah S Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : 34
Pekerjaan : Guru SD
Pendidikan :
Posisi : Tokoh wanita

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 08 Januari 2020
Tempat : Dusun Melayang 1
Jam mulai : 11.27
Jam selesai : 11.45

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**". Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara, dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

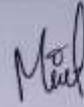
Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulis-

pendamping bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam perincian analisis data. Jika diajukan untuk penerbitan, semua partisipasi Bapak/Ibu akan ditulis.

Silahkan Bapak/Ibu menandatangani persetujuan dengan pemahaman yang penuh tentang sifat dan tujuan dari prosedur-prosedur tersebut. Salinan dari formulir persetujuan ini akan diberikan pada Bapak/Ibu untuk disimpan.

Desa Pantama, Januari 2020



Andi Ashabul Kahfi, Universitas Hasanuddin

Partisipan

Identitas Informan

Nama : Muhammad Ezzaman
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Kepala Dusun
Pendidikan :
Posisi : Kelompok Tani

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu, 11 Januari 2020
Tempat : Dusun Labajo, Desa Pantama
Jam mulai : 17.01
Jam selesai : 17.20

Bapak/Ibu Partisipan yang Terhormat,

Informasi berikut disediakan bagi Bapak/Ibu untuk menentukan apakah Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam studi ini. Bapak/Ibu harus mengetahui bahwa Bapak/Ibu bebas menentukan untuk tidak berpartisipasi atau untuk menarik diri sebagai partisipan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pembelajaran penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**". Prosedurnya berupa desain studi kasus holistik. Pada tahap ini, prosesnya dilakukan pertama-tama dengan memahami Tingkat Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan dan menyesuaikan bagaimana penelitian kualitatif diterapkan pada tahap-tahap berbeda dalam program pendidikan tersebut.

Data akan dikumpulkan pada tiga titik pada awal studi, pada pertengahan, dan di akhir studi. Pengumpulan data akan melibatkan berbagai dokumen, bahan audiovisual, wawancara, dan catatan lapangan pengamatan. Partisipan yang akan terlibat dalam pengumpulan data adalah peneliti dan partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu memberikan masukan dan mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut baik sebelum berpartisipasi maupun selama Bapak/Ibu berpartisipasi. Kami akan dengan senang hati berbagi temuan-temuan dengan Bapak/Ibu setelah riset tersebut selesai. Akan tetapi, nama Bapak/Ibu tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan riset tersebut dalam cara apapun dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Bapak/Ibu sebagai partisipan.

Sejauh ini, tidak ditemukan adanya risiko atau gangguan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu adalah informasi tentang pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran penelitian kualitatif, kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kualitatif, dan menjadi penulis-

Lampiran 4. File Note Interview

FIELD NOTE INTERVIEW INFORMAN 1 (AA)

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 26 Desember 2019

Durasi Pelaksanaan : 08.40-08.55

Lokasi Wawancara : Rumah Informan

Gambaran Setting Pelaksanaan Wawancara

Peneliti dan responden bertemu di rumah informan pada pagi hari. Di tempat tersebut kami terdiri dari 3 orang yakni informan, asisten peneliti dan, peneliti. Sebelum proses wawancara, peneliti menyiapkan kebutuhan wawancara diantaranya informed consent (lembar penjelasan dan persetujuan), alat rekaman, dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan kesediaan dari informan terkait dengan proses wawancara ini. Informan menyetujui untuk melakukan proses wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan sekaligus menuliskan identitas informan dan waktu dan tempat wawancara pada lembar informed consent. Setelah pengisian informed consent, kemudian peneliti menanyakan kembali kesediaan responden untuk diwawancarai dan bersedia. Oleh karena itu, peneliti memulai dengan menanyakan aktivitas yang dijalani oleh informan. Selanjutnya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara yang berkaitan dengan pra Musrenbang, Musrenbang, dan Pasca Musrenbang. Setelah semua pertanyaan terjawab peneliti melakukan sesi dokumentasi dengan informan. Kemudian mengucapkan rasa terima kasih karena telah bersedia diwawancarai dan membantu penelitian. Hal tersebut sebagai pertanda berakhirnya pertemuan yang dilakukan.

FIELD NOTE INTERVIEW INFORMAN 2 (AAS)

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 10 Januari 2020

Durasi Pelaksanaan : 09.32-09.48

Lokasi Wawancara : Rumah Informan di Dusun Labojo II

Gambaran Setting Pelaksanaan Wawancara

Peneliti dan responden bertemu di rumah informan pada pagi hari. Di tempat tersebut kami terdiri dari 3 orang yakni informan, asisten peneliti dan, peneliti. Sebelum proses wawancara, peneliti menyiapkan kebutuhan wawancara diantaranya informed consent (lembar penjelasan dan persetujuan), alat rekaman, dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan kesediaan dari informan terkait dengan proses wawancara ini. Informan menyetujui untuk melakukan proses wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan sekaligus menuliskan identitas informan dan waktu dan tempat wawancara pada lembar informed consent. Setelah pengisian informed consent, kemudian peneliti menanyakan kembali kesediaan responden untuk diwawancarai dan bersedia. Oleh karena itu, peneliti memulai dengan menanyakan aktivitas yang dijalani oleh informan. Selanjutnya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara yang berkaitan dengan pra Musrenbang, Musrenbang, dan Pasca Musrenbang. Setelah semua pertanyaan terjawab peneliti melakukan sesi dokumentasi dengan informan. Kemudian mengucapkan rasa terima kasih karena telah bersedia diwawancarai dan membantu penelitian. Hal tersebut sebagai pertanda berakhirnya pertemuan yang dilakukan.

FIELD NOTE INTERVIEW INFORMAN 3 (M)

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 08 Januari 2020

Durasi Pelaksanaan : 10.40-10.52

Lokasi Wawancara : Rumah Informan di Dusun Kajang Keke

Gambaran Setting Pelaksanaan Wawancara

Peneliti dan responden bertemu di rumah informan pada pagi hari. Di tempat tersebut kami terdiri dari 3 orang yakni informan, asisten peneliti dan, peneliti. Sebelum proses wawancara, peneliti menyiapkan kebutuhan wawancara diantaranya informed consent (lembar penjelasan dan persetujuan), alat rekaman, dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan kesediaan dari informan terkait dengan proses wawancara ini. Informan menyetujui untuk melakukan proses wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan sekaligus menuliskan identitas informan dan waktu dan tempat wawancara pada lembar informed consent. Setelah pengisian informed consent, kemudian peneliti menanyakan kembali kesediaan responden untuk diwawancarai dan bersedia. Oleh karena itu, peneliti memulai dengan menanyakan aktivitas yang dijalani oleh informan. Selanjutnya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara yang berkaitan dengan pra Musrenbang, Musrenbang, dan Pasca Musrenbang. Setelah semua pertanyaan terjawab peneliti melakukan sesi dokumentasi dengan informan. Kemudian mengucapkan rasa terima kasih karena telah bersedia diwawancarai dan membantu penelitian. Hal tersebut sebagai pertanda berakhirnya pertemuan yang dilakukan.

FIELD NOTE INTERVIEW INFORMAN 4 (MS)

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 8 Januari 2020

Durasi Pelaksanaan : 11.27-11.45

Lokasi Wawancara : Dusun Malampangi 1

Gambaran Setting Pelaksanaan Wawancara

Peneliti dan responden bertemu di rumah informan pada pagi hari.. Di tempat tersebut kami terdiri dari 3 orang yakni informan, asisten peneliti dan, peneliti. Sebelum proses wawancara, peneliti menyiapkan kebutuhan wawancara diantaranya informed consent (lembar penjelasan dan persetujuan), alat rekaman, dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan kesediaan dari informan terkait dengan proses wawancara ini. Informan menyetujui untuk melakukan proses wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan sekaligus menuliskan identitas informan dan waktu dan tempat wawancara pada lembar informed consent. Setelah pengisian informed consent, kemudian peneliti menanyakan kembali kesediaan responden untuk diwawancarai dan bersedia. Oleh karena itu, peneliti memulai dengan menanyakan aktivitas yang dijalani oleh informan. Selanjutnya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara yang berkaitan dengan pra Musrenbang, Musrenbang, dan Pasca Musrenbang. Setelah semua pertanyaan terjawab peneliti melakukan sesi dokumentasi dengan informan. Kemudian mengucapkan rasa terima kasih karena telah bersedia diwawancarai dan membantu penelitian. Hal tersebut sebagai pertanda berakhirnya pertemuan yang dilakukan.

FIELD NOTE INTERVIEW INFORMAN 5 (MR)

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 26 Desember 2019

Durasi Pelaksanaan : 17.02-17.20

Lokasi Wawancara : Rumah Informan, Dusun Labojo

Gambaran Setting Pelaksanaan Wawancara

Peneliti dan responden bertemu di rumah informan pada sore hari. Beberapa hari sebelumnya peneliti mengunjungi rumah informan, tetapi informan tidak berada di rumah. Tepatnya Kamis sore peneliti pun menemui informan di rumah informan. Di tempat tersebut kami terdiri dari 3 orang yakni informan, asisten peneliti dan, peneliti. Sebelum proses wawancara, peneliti menyiapkan kebutuhan wawancara diantaranya informed consent (lembar penjelasan dan persetujuan), alat rekaman, dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan kesediaan dari informan terkait dengan proses wawancara ini. Informan menyetujui untuk melakukan proses wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan sekaligus menuliskan identitas informan dan waktu dan tempat wawancara pada lembar informed consent. Setelah pengisian informed consent, kemudian peneliti menanyakan kembali kesediaan responden untuk diwawancarai dan bersedia. Oleh karena itu, peneliti memulai dengan menanyakan aktivitas yang dijalani oleh informan. Selanjutnya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara yang berkaitan dengan pra Musrenbang, Musrenbang, dan Pasca Musrenbang. Pada proses penyampaian oleh informan beberapa kali informan mengeluarkan keluhan terkait proses realisasi program. Setelah semua pertanyaan terjawab peneliti melakukan sesi dokumentasi dengan informan. Kemudian mengucapkan rasa terima kasih karena telah bersedia diwawancarai dan membantu penelitian. Hal tersebut sebagai pertanda berakhirnya pertemuan yang dilakukan.

FIELD NOTE INTERVIEW INFORMAN 6 (S)

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 10 Januari 2020

Durasi Pelaksanaan : 10.10-10.30

Lokasi Wawancara : Belakang rumah informan di Dusun Balampangi 2

Gambaran Setting Pelaksanaan Wawancara

Peneliti dan responden bertemu di rumah informan pada pagi hari. Peneliti mewawancarai informan di belakang rumahnya. Di tempat tersebut kami terdiri dari 5 orang yakni informan, istri informan, asisten peneliti, peneliti, dan teman informan. Tetapi, banyaknya orang tidak mengganggu proses wawancara karena istri informan dan teman informan sibuk dengan urusan masing-masing. Sebelum proses wawancara, peneliti menyiapkan kebutuhan wawancara diantaranya informed consent (lembar penjelasan dan persetujuan), alat rekaman, dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan kesediaan dari informan terkait dengan proses wawancara ini. Informan menyetujui untuk melakukan proses wawancara. Setelah itu, peneliti menanyakan sekaligus menuliskan identitas informan dan waktu dan tempat wawancara pada lembar informed consent. Setelah pengisian informed consent, kemudian peneliti menanyakan kembali kesediaan responden untuk diwawancarai dan bersedia. Oleh karena itu, peneliti memulai dengan menanyakan aktivitas yang dijalani oleh informan. Selanjutnya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara yang berkaitan dengan pra Musrenbang, Musrenbang, dan Pasca Musrenbang. Setelah semua pertanyaan terjawab peneliti melakukan sesi dokumentasi dengan informan. Kemudian mengucapkan rasa terima kasih karena telah bersedia diwawancarai dan membantu penelitian. Hal tersebut sebagai pertanda berakhirnya pertemuan yang dilakukan.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara, Koding, dan Kategori

| Transkrip Data | Koding |
|--|--|
| <p>Transkrip wawancara dengan Kepala Desa, 15 Januari 2020 Pukul 08.40-08.55 di rumah Kepala Desa</p> <p>Kahfi : kemarin sudah mi kuwawancarai beberapa tinggal kita mami mau kuwawancarai</p> <p>Kepala Desa : iye</p> <p>Kahfi : mau tanyakan beberapa. Kemarin itu Musrenbang ada sebelum pelaksanaannya Musrenbang ada pra Musrenbang toh. Ada pembentukan tim itu pak? Untuk tpm</p> <p>Kepala Desa : iya tpm</p> <p>Kahfi : di semua dusun itu pak? Menyerap aspirasi</p> <p>Kepala Desa : iya. Untuk dianu di kecamatan nanti</p> <p>Kahfi : Jadi... Sebelum itu kita sosialisasikan Musrenbang ke masyarakat melalui pak dusun</p> <p>Kepala Desa : ada karena surat edaran keluar</p> <p>Kahfi : karena</p> <p>Kepala Desa : disosialisasikan kalau kita mau Musrenbang tanggal sekian</p> <p>Kahfi : melalui surat resmi</p> <p>Kepala Desa : surat resmi. kalau ada dari kecamatan pak sekretaris yang mengedarkan undangan</p> <p>Kahfi : apakah semua masyarakat atau tokoh tertentu.</p> <p>Kepala Desa : eee.. tidak mungkin semua masyarakat</p> <p>Kahfi : tapi tokoh masyarakat pakdi</p> <p>Kepala Desa : tokoh dengan masyarakatnya. Yang penting kita Mendengar apa yang akan kita bicarakan di kantor untuk tujuan Musrenbang seperti pembangunan 2020 contoh diserahkan dia apa yang mau dibangun di desa kita 2020 begitu ndi</p> <p>Kahfi : jadi perwakilanji datang semua puang di</p> <p>Kepala Desa : seperti nelayan eee hadir semua yang kita undang</p> <p>Kahfi : Apa landasannya pelaksanaannya musrenbang. Ada arahan dari bawah pakdi ada undang undang yang atur. Siapa yang hadir pas Musrenbang pak</p> <p>Kepala Desa : ada dpr ada camat semua instansi</p> | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>6</p> |

| | |
|--|-----------|
| Kahfi : kita undang? | |
| Kepala Desa : iye.diundang | |
| Kahfi : Jadi semua kayak misal kelompok tani nelayan | 7 |
| Kepala Desa : biasa dia ajukan masalah babi apa toh. Kebutuhannya masyarakat . Jadi kita ini sebagai anu ee sebagai pemateri disuruh tulis, disitulah baru permintaannya | 8 |
| Kahfi : termasuk juga kelompok wanita pak | |
| Kepala Desa : kelompok wanitanya. | |
| Kahfi : ada juga perwakilan dari kecamatan pak di | |
| Kepala Desa : semua instansi-instansi hadir dari kabupaten | |
| Kahfi : jadi yang datang itu dulu perwakilanji | |
| Kepala Desa : iye | 2 |
| Kahfi : dia ajukan kemudian kita apa lagi namanya | |
| Kepala Desa : diajukan masyarakat kita mencatat baru kita tampung baru kirim ke kecamatan | 9 |
| Kahfi : di kecamatan baru dipilih lagi | |
| Kepala Desa : di kecamatan baru dipilih lagi barangkali. Yang penting-penting saja toh. Karena tidak semua usulan masyarakat kita masukkan semua kita kirim toh. Yang penting-penting saja. Yang mana penting barangkali begitu di kecamatan | 2 |
| Kahfi : baru kita ajukan lagi di kecamatan | |
| Kepala Desa : kita di desa satu kaliji kirim ke kecamatan. Nanti dikecamatan dipilihmi barangkali. ... umpama Musrenbang baru kita ikuti . siapa tau usul kita dihapus disitu kita rencana hapus | 10 |
| Kahfi : jadi sumber pembiayaannya Musrenbang itu add | |
| Kepala Desa : kalau sumber pembiayaannya itu anu, biasa pakai uang pribadi saya. biasa setiap Musrenbang disini saya kasi makan. Tidak apado sekali-kali | 11 |
| Kahfi : ada kira-kira hambatan yang kita dapatkan. Misal mengumpulkan masyarakat | |
| Kepala Desa : tidak adaji | |
| Kahfi : dulu apa kita pakai puang untuk presentasi . Waktu disampaikan di masyarakat. Apa kita pakai. Pakai komputerka | 12 |
| Kepala Desa : bukan. | |
| Kahfi : tapi nataumi masyarakat paham kalau misalnya ini yang dibutuhkan bukan keinginannya | |

| | |
|---|------------|
| Kepala Desa : iya dia paham | 13 |
| Kahfi :semua yang kita ajukan dilaksanakan semua | |
| Kepala Desa : tidak juga. Itu tadi saya bilang yang penting-penting ji iy karena biasa dia ajukan pinggir laut nelayan, biasa dia perahu mesin katinting. biasa katinting ada, perahu tidak ada. biasa butuh bibit kelapa bibit cokelat itu yang penting. Itu ji yang napilih masyarakat itu ji yang kita kirim | 9 |
| Kahfi : tapi ada misalnya sudah kita kirim Belumpi kita jalankan atau sudahmi kita jalankan | 14 |
| Kepala Desa : kalau yang 2019 ya sebagian | |
| Kahfi : tapi ada memang yang belum kita jalankan? | |
| Kepala Desa : masih banyak | |
| Kahfi : apa kendalanya atau dana juga | |
| Kepala Desa : dana dari kabupaten, kan kita add desa saja. Kalau dikembalikan umpama sumur bor. Ini sumur bor e apa namanya di ajukan sumur bor sudah Adami cuma add dana desa 50 juta kita sudah serahkan dia. Seperti itu ji ndi, tidak ada bilang itu. | 15 |
| Kahfi : Kan ada perwakilan yang kita kirim ke kecamatan puang | 16 |
| Kepala Desa : Saya sendiri datang | |
| Kahfi : ada perwakilan perempuan datang | 16a |
| Kepala Desa : ada. Semua yang dibentuk di desa di sk kan di desa | |
| Kahfi : jadi sebelum pelaksanaannya di desa pra Musrenbang ada tim pemandu | |
| Kepala Desa : lye jelas ada, tim pemandu bahwa untuk kita mau mengadakan Musrenbang tanggal ini . Jadi Di sini pak desa suruh bikin undangan sama pak sekdes | 17 |
| Kahfi : oh lye, tapi tidak ke dusun dusun ki untuk bilang apa masalahnya | 18 |
| Kepala Desa : oh tidak, nanti dikantorpi semua. Nanti disitu di undang kepala dusun dengan tokoh masyarakat dengan masyarakat nya untuk hadirkan begitu. Jadi kalau datang pemateri dari kabupaten dari kecamatan dari apa lagi. Semua disitu di jelaskan masing masing yang punya anu fungsi | |
| Kahfi : termasukmi kita juga | |
| Kepala Desa : saya kan cuma sambutan | 19 |
| Kahfi : oh sambutan die. Aktifji semua berbicara puang semua kelompok | |
| Kepala Desa : aktifji. | 20 |

| | |
|---|---|
| <p>Kahfi : Jadi penentuan program yang dijalankan berdasarkan di atas juga kecamatan. Kapan mulai ditau diterima usulanta?</p> <p>Kepala Desa : biasa kalau Musrenbang kecamatan pi</p> <p>Kahfi : oh disitu ditau</p> <p>Kepala Desa : disitu ditau karena dibacakanki. Dibacakanki kabupaten kalau ini diterima usulanta. Jadi yang diterima Pantama ini ini. Gembira maki, dapatka lagi ini bantuan</p> <p>Kahfi : itu semua anu di dana dari kabupaten puang di untuk programnya</p> <p>Kepala Desa : disitu saya tidak tau mengenai apakah dana dari kabupaten</p> <p>Kahfi : atau dari bagi hasil</p> <p>Kepala Desa : iya, disitu saya tidak tau. Masalahnya yang biyai kabupaten. Apapun yang dikasi dari kabupaten dananya dari kabupaten juga</p> <p>Kahfi : tapi tidak siksaji untuk mengumpulkan masyarakat ?</p> <p>Kepala desa : ndaji, itumi ada pak rt ada pak dusun . Dia yang kumpul tiap dusun begitu. Biasa tidak diambil kantor</p> <p>Kahfi :Banyak kulihat itu biasa harie.</p> <p>Kepala desa : jadi dari desa-desa manami</p> <p>Kahfi : iye, untuk dusun ji puang. kelompok tani kudatangi</p> <p>Kepala desa : jadi disini ji</p> <p>Kahfi : kita mami ini kudatang. Kita tau programnya puang di bulan berapa. Setelah Musrenbang kecamatan baru . Misal yang kita jalankan. Ada memang yang belum kita jalankan?</p> <p>Kepala desa : Kalau yang penting kita yang ada di Musrenbang, kita pilih di desa. Ee contoh tarolah kebocoran kita cari ada di Musrenbang itu do kita kasi masukji ya itu kalau di kasi masukji . Tidak bisa kerja tanpa Musrenbang</p> <p>Kahfi : harus memang ada landasan puangdi</p> <p>Kepala desa : iya</p> <p>Kahfi : kalau mengukur keberhasilan kita ukur bagaimana keberhasilannya program yang kita jalankan berarti kita liat dari program yang kita ajukan dan kita jalankan untuk ukur keberhasilannya.</p> <p>Kepala desa : ukur bagaimana caranya?</p> <p>Kahfi : maksudnya toe. Misal sepuluh kuajukan.</p> | <p>21</p> <p>14a</p> <p>22</p> |
|---|---|

Kepala desa : oh biasa masyarakat banyak diajukan iya ndi. Masing-masing kepala dusun mengajukan. Mengajukan kepala dusunnya. Masyarakatnya. Biasa banyak dia usulkan. Tapi sampai di kecamatan, anu yang penting-pentingji di desa.

Kahfi : termasuk kita juga sepatatidi, di kecamatan

Kepala desa : Kalau umpama nda puaski di kecamatan, kita bicara. Bagaimana usul dari desa. Ada saya kasi masuk tapi tidak diterima

Kahfi :Mungkin ituji puang mau saya tanyakan.

Kepala desa : iya ndi terima kasih.

Transkrip wawancara dengan Ketua BPD (AAD), Jumat, 10 Januari 2020 Pukul 09.32-09.48 di rumah Ketua BPD

Kahfi : ada beberapa pertanyaan untuk penelitian ini pak terkait dengan Musrenbang di desa Pantama. Bisa minta identitas dulu pak. Nama lengkapta

BPD : begini dek, begini anunya. Kalau Musrenbang untuk tahun ini kebetulan saya nda hadir waktu itu

Kahfi : oh bukan tahun ini pak, yang 2019 kemarin.

BPD : itumi, 2019

Kahfi : Pelaksanaanya 2019. Maksudnya

BPD : oh.

Kahfi : iye, yang 2020 kan belumpi jalan toh pak. Tapi yang 2019

BPD : anunya dulu pertanyaannya apa dulu

Kahfi : oh iniji pak. Beberapa pertanyaan. Saya minta identitas tidak ada apapaji di.

BPD : oh iye.

Kahfi : Siapa nama lengkapta pak

BPD : Ambo Adi Solo

Kahfi : Berapa umurta kalau boleh tau?

BPD : 61

Kahfi : Sekarang masih menjabat di BPD pakdi?

BPD : Iya, masih

Kahfi : Ummiku, pak akmal, ummiku bu rela. Pak aliman.

| | |
|---|------------------|
| <p>BPD : oh pak aliman.</p> <p>Kahfi : lye</p> <p>BPD : anaknyako pak aliman?</p> <p>Kahfi : lye cucunya e</p> <p>BPD : oh cucunya</p> <p>Kahfi : lye, minta salam ummiku</p> <p>BPD : sepupu</p> <p>Kahfi : oh iye, itu Nabilang kesitu mako sayapa temaniki, tapi bilangka sayami sendiri kesitu. lye</p> <p>Kahfi : tanggal berapa ini yaya?</p> <p>Yaya : ini</p> <p>Kahfi : ini pak terkait dengan Musrenbang, kalau boleh tau apa perannya bpd di Musrenbang pak?</p> <p>BPD : perannya bpd?</p> <p>Kahfi : lye</p> <p>BPD: ituu semua ditanyakan masalah itu?</p> <p>Kahfi : lye</p> <p>BPD : mengadakan musyawarah bersama-sama dengan kepala desa</p> <p>Kahfi : jadi untuk ini pak di, mengawasi, menyepakati pak di. Dan</p> <p>BPD : mengawasi dan menyerap aspirasi masyarakat</p> <p>Kahfi : jadi waktu pelaksanaanya Musrenbang pak.diundang semua bpd pak di?</p> <p>BPD : diundang semua BPD</p> <p>Kahfi : diundang</p> <p>BPD : dan tokoh-tokoh masyarakat</p> <p>Kahfi : jadi pemberituannya biasanya kapan pak itu Musrenbang</p> <p>BPD : pemberituannya?</p> <p>Kahfi : lye, mungkin</p> <p>BPD : ada memang jadwal biasa</p> <p>Kahfi : ada jadwal di</p> | <p>23</p> |
|---|------------------|

| | |
|--|---|
| <p>BPD : ada jadwal dari kecamatan</p> <p>Kahfi : dari desa pak di</p> <p>BPD : dari kecamatan, jadwal ke desa.</p> <p>Kahfi : tapi kalau surat undangannya, dari desa ke masing- masing</p> <p>BPD : Dari desa undangannya ke bpd.</p> <p>Kahfi : bpd pak di, undangan resmi pak di.</p> <p>BPD : Iya</p> <p>Kahfi : biasanya itu, berapa hari pak sebelum pelaksanaan</p> <p>BPD : satu hari biasanya. Apanya</p> <p>Kahfi : Iye undanganya</p> <p>BPD : undangannya?</p> <p>Kahfi : undangannya datang</p> <p>BPD : biasanya 2 hari 3 hari .</p> <p>Kahfi : 2 hari 3 hari sebelumnya pak di</p> <p>BPD : iye</p> <p>Kahfi : kan tadi bilang pak. Kalau misalnya di bpd itu. Biasa juga menyerap aspirasi masyarakat. Jadi biasanya disini pak. Ada biasanya pemandu dari desa dia bentuk pak?</p> <p>BPD : Iya?</p> <p>Kahfi : tim pemandu dia bentuk untuk penyusunan rkp. Ke dusun dusun</p> <p>BPD : eh rkpnya ?</p> <p>Kahfi : iye.</p> <p>BPD : tidak, disitu memang di Musrenbang</p> <p>Kahfi : pas di Musrenbang pi pak baru di susun? Jadi tidak ada sebelumnya pak di</p> <p>BPD : tidak ada</p> <p>Kahfi : eee, dia kumpulkan warga</p> <p>BPD : iya</p> <p>Kahfi : jadi pas pelaksanaannya, misalnya pelaksanaannya pak. Eee Siapa yang hadir itu pak? Di pelaksanaan .</p> | <p>24</p> <p>28</p> <p>7</p> |
|--|---|

| | |
|---|--|
| <p>BPD : Musrenbang?</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>BPD : kecamatan yang hadir</p> <p>Kahfi : camat pak di</p> <p>BPD : iya</p> <p>Kahfi : seluruh masyarakat biasa hadir pak ?</p> <p>BPD : sebagianji masyarakat termasuk tokoh-tokoh hadir, kepala dusun</p> <p>Kahfi : ada dulu anu pak, perwakilan kecamatan ada juga pak di</p> <p>BPD : biasanya camat atau yang mewakili</p> <p>Kahfi : jadi pas di Musrenbang pak. Apa apa yang biasa di laksanakan</p> <p>BPD : yang dianukan</p> <p>Kahfi : lye</p> <p>BPD : artinya tiap tiap dusun mengusulkan</p> <p>Kahfi : mengusulkan semua</p> <p>BPD : kebutuhannya, anunya. Tapi disitu kita saring yang mana yang diutamakan toh</p> <p>Kahfi : jadi bpd nanti yang eee sama sama menyepakati pak di</p> <p>BPD : iya</p> <p>Kahfi : tapi ada beberapa mungkin usulan nya masyarakat tidak di anu pakdi tidak di</p> <p>BPD : ee sebagian yang memang artinya yang penting penting to</p> <p>Kahfi : yang menjadi kebutuhan</p> <p>BPD : iya</p> <p>Kahfi : kalau selama ini pak Musrenbang dari kacamata bpd apa kira-kira kendala ini menjalankan Musrenbang pak. Apakah memang masyarakat eee apa pak keinginannya nautamakan</p> <p>BPD : iya. Keinginannya. Keinginannya diutamakan. Artinya tiap-tiap dusun itu masyarakat. Masyarakat mana lebih. Cuman di situ ada tim pemandu mencatat penting penting dulu toh karena mungkin tahun depan dilaksanakan lagi</p> <p>Kahfi : kalau kita lihat pak ada keterlibatan perempuanji di dalam pak? Tokoh Wanita</p> <p>BPD : ada juga biasa</p> | <p>6</p> <p>25</p> <p>8</p> |
|---|--|

| | |
|---|-----------|
| <p>Kahfi : tapi lebih dominan laki-laki pak?</p> <p>BPD : hampir sama.</p> <p>Kahfi : mungkin Ituji sedikit pertanyaan terkait dengan Musrenbang . Karena pertanyaan lain juga mau kutanyakan ke beberapa tokoh masyarakat.</p> | 26 |
| Transkrip wawancara dengan Kepala Dusun (M), Rabu, 08 Januari 2020 Pukul 10.40-08.52 di rumah Kepala Dusun | |
| <p>Kahfi : Jadi ini mau minta dulu datata, Namata</p> | |
| <p>Kepala Dusun : Musmuliadi</p> | |
| <p>Kahfi : Berapa Umurta</p> | |
| <p>Kepala Dusun : 42</p> | |
| <p>Kahfi : Dusun Kajang keke pakdi?</p> | |
| <p>Kepala Dusun : Semua kepala dusun didatangi?</p> | |
| <p>Kahfi : iye Satuji, kitaji</p> | |
| <p>Kepala Dusun : Kenapa satuji ?</p> | |
| <p>Kahfi : iye Satuji, sampelji kita mungkin representasinya</p> | |
| <p>Kahfi : Beberapa pertanyaan tentang Musrenbang mau ditanyakan. Kan Kemarin sempat dilaksanakan Musrenbang, Diundang jaki kemarin pas Musrenbang?</p> | |
| <p>Kepala Dusun : Iya</p> | |
| <p>Kahfi : Dari pemerintah desa</p> | |
| <p>Kepala Dusun : Iya diundang, Semua masyarakat yang istilahnya dijadikan tokoh masyarakat, tokoh pendidik. Semua Biasakan masyarakat</p> | 5 |
| <p>Kahfi : tokoh masyarakat pakdi. Biasanya pemberitahuannya itu pak satu minggu atau kapan itu pak sebelum ada pelaksanaanya?</p> | |
| <p>Itu, eee biasa 5 hari begitu sudah menyuratmi. Bukan pemberitahuan, ada memang surat</p> | 28 |
| <p>Kahfi: oh Surat Pakdi</p> | |
| <p>Kepala Dusun : Iya surat</p> | 2 |
| <p>Kahfi : Surat resmi e, tapi tidak ada pemberitahuan lain. Seperti di masjid e naberitahukan</p> | |

| | |
|--|-----------|
| <p>Musmuliadu : ee kalau dimasjid, makanya itu jauh sebelumnya iya bikin memang surattoh, iya</p> <p>Kahfi : nanti kita yang memberitahukan ke masyarakat</p> <p>Kepala Dusun : ya begitu, saya kasi tau masyarakat bilang mau Musrenbang. Yang pentingkan sudah dikasi tau kalau datang ya</p> <p>Kahfi : Ada sebelumnya itu anu e, misal kayak e tim pemandu dulu untuk kasi tau masalahnya masyarakat disinie sebelum Musrenbang? Buat buat kelompok kecil baru cari tau masalah.</p> | 29 |
| <p>Kepala Dusun : kalau saya disini kadang begitu memang, istilahnya musyawarah keciltoh. Bilang ini mau diusul</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>Kepala Dusun : biasa</p> <p>Kahfi : Oh sama masyarakat semuadi</p> <p>Musliadi : Masyarakattoh, nah nanti kalau Musrenbang ini. Ini yang bagus diusul</p> <p>Kahfi : Jadi semua ki libatkan masyarakat e, anak pemuda</p> <p>Musliadi : iyaa, ee e. Kan ada juga tokoh ormaju, tokoh pemuda</p> <p>Kahfi : itu pas pelaksanaanya Musrenbang e, ee dia sampaikanji terkait tujuan dari Musrenbang pas pelaksanaanya e</p> | 30 |
| <p>Musliadi : Iya disampaikan, iya</p> <p>Kahfi : masih kita ingat pak, siapa dulu Narasumbernya, maksudnya yang jadi pembicara diatas</p> <p>Musliadi : Pak sekdes</p> <p>Kahfi : oh, pak sekdes?</p> <p>Musliadi : Maksudnya, protokol begitu?</p> <p>Kahfi : Pak sekdes, Pak kepala desa juga?</p> <p>Musliadi : ada, pak kepala desa kan dia yang membuka</p> <p>Kahfi : ada juga dari perwakilan camat pak?</p> <p>Musliadi : ada, babinsa, dari anggota dewan juga ada. Karena yang sempat hadir itu hari. Pak dari anggota dewan PDI. Pak siapa lagi namana</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>Kepala Dusun : Pak siapa lagi namana itu lagi</p> <p>Kahfi : iye Pak Musa</p> | 31 |
| | 32 |
| | 33 |

| | |
|--|------------------|
| <p>Kepala Dusun : aa andi Musa. Dia yang sempat hadir itu hari. Ada dariiiii eeee pertanian, ada dari apalagi namanya kesehatan, kepala Puskesmas datang, kepala pustu datang.</p> <p>Kahfi : Puskesmas Kajang die</p> <p>Musliadi : iya</p> <p>Kahfi : Disini hadir juga semua masyarakat pakdi atau sebagianji atau tokoh tokoh besarnya pak?</p> <p>Kepala Dusun : eee Kalau masyarakat tidak hadir semua, maksudnya. kan Maklumlah sekarangtoh banyak kerjaan apa, tapi adalah. Cuma tokoh masyarakatt banyak hadir</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>Kepala Dusun : banyak kerjaan apa. Adalah Cuma tokoh masyarakat banyak yang hadir</p> <p>Kahfi : Jadi mungkin disampaikan die, apa kebutuhan kebutuhan masyarakat.</p> <p>Kahfi : Ada, apa lagi anamanya usulanta dari dusun ini?</p> <p>Musliadi : Ada, ada banyak</p> <p>Kahfi : masukji didalam list list itue</p> <p>Musliadi : iya</p> <p>Kahfi : dan najalankanji desae? Ada yang najalanka atau</p> <p>Musliadi : kan begini, inikan Musrenbang untuk 2020 kayaknya e 2021 kayaknya</p> <p>Kahfi : Tapi yang 2019 saya maksud pak</p> | <p>34</p> |
| <p>Musliadi : Oh iya, iya. Contoh initho pengecoran jalan pengecoran jalan lagi. E terus drainasi</p> <p>Kahfi : drainase</p> <p>Kepala Dusun : ee dekker dekker apa toh. Kalau disini . kalau disini jalan ke pustu sana itu</p> | <p>35</p> |
| <p>Kahfi : karena dulu iya e kalau jalan kesini parah sekali, tapi sekarang kuliat bagusmi</p> <p>Musliadi : iya Alhamdulillah</p> <p>Kahfi : Jadi drainase pak di, sama itue</p> <p>Musliadi : dan pengecoran</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>Kahfi : tapi disini ada kelompok tani juga pak ?</p> | <p>36</p> |

| | |
|--|--|
| <p>Musliadi : ada, biasa mengusulkan ini apatoh</p> <p>Kahfi : di bagian belakang sawahnya pakdi?</p> <p>Musliadi : Kalau disini tidak ada sawah</p> <p>Kahfi : sampai mana batasnya ini pak Kajang keke</p> <p>Musliadi : Sampai dekker sanatoh, batas lengang itu. Itu disana ada penurunan. Diatas perbatasan possi tanah</p> <p>Kahfi : itu ji mungkin saya tanyakan. Terkait dengan itue Terima kasih</p> <p>Kepala Dusun : iye</p> <p>Kahfi : jadi kemarin baru baru kemarin pakdi.</p> <p>Transkrip wawancara dengan Tokoh Wanita (Ms), Rabu, 08 Januari 2020 Pukul 11.27-11.45 di rumah Tokoh Wanita</p> <p>Kahfi : Data biasa iye, Siapa nama panjangta bu</p> <p>Tokoh Wanita : Misrah SPd, pakai H</p> <p>Kahfi : SPd bu, umurta berapa bu</p> <p>Tokoh Wanita : 34</p> <p>Kahfi : guru sd bu di</p> <p>Tokoh Wanita : iye, sini dek e</p> <p>Kahfi : ada berapa yang mau tanyakan terkait dengan musrenbang. Kita saya tunjuk sebagai tokoh wanita bu ceritanya. Kemarin sempatki, Jadi ini yang mau saya bahas bu Musrenbang 2019</p> <p>Tokoh Wanita : oh kalau 2019 nda ikutka</p> <p>Kahfi : tapi yang baru-baru ini bu</p> <p>Tokoh Wanita : dua ribu berapaji itu</p> <p>Kahfi : yang 2018 itu bu, pelaksanannya 2019</p> <p>Tokoh Wanita : 2017 kayaknya</p> <p>Kahfi : 2017 bu'di. Tapi waktu musrenbang bu e, diundang jaki itu hari bu. Adaji undangannya bu?</p> <p>Tokoh Wanita : iya ada</p> <p>Tokoh Wanita : oh adaji undangannya budi</p> | |
|--|--|

| | |
|--|-----------|
| Kahfi : Kapan biasa pemberitahuanya itu bu, kalau? | |
| Tokoh Wanita : biasa tiga hari sebelum Musrenbang | 28 |
| Kahfi : oh tiga hari sebelum Musrenbang bu'di dilaksanakan baru ada undangannya bu | |
| Tokoh Wanita : ada undangannya | |
| Kahfi : undangan | 3 |
| Tokoh Wanita : anu, apalagi surat | |
| Kahfi : surat, oh iye. Ke semua masyarakat bu atau tertentu | |
| Tokoh Wanita : tidak semua, kekseperti tokoh tokoh saja | |
| Kahfi : oh iye, | |
| Tokoh Wanita : tokoh pemuda, tokoh masyarakat, tokoh agama, | 5 |
| Kahfi : Tokoh wanita | |
| Tokoh Wanita : oh iye | |
| Kahfi : Kemarin waktu Musrenbang bu , ada semacam tim pemandu setiap dusun? | 17 |
| Tokoh Wanita : kalau musrenbangnya itu | |
| Kahfi : adakan Pra musrenbang, Musrenbang | |
| Tokoh Wanita : anuji dia, e langsung kumpul di kantor desa. | |
| Kahfi : oh langsung disitu kasi masukan | |
| Tokoh Wanita : iya kasi masukan, jadi semua per dusun. Kan diundang semua toh | |
| Kahfi : iye | |
| Tokoh Wanita disitu apa apa yang mau diprogramkan tahun depan | |
| Kahfi : jadi tidak ada tim pemandu ke satu dusun baru nanti mintaki anuta | |
| Tokoh Wanita : cuman yang tau itu kepala dusun, | 17 |
| Kahfi : dusunji yang tau bu'di | |
| Tokoh Wanita : jadi dusunji yang menerima semua aspirasi. Apa yang akan dikerja | |
| Kahfi : dari masyarakat itu bu | |
| Tokoh Wanita : dari masyarakat | |
| Kahfi : Tapi dilibatkan kelompok perempuan | |

| | |
|--|-----------------------------------|
| <p>Tokoh Wanita : semua diundang</p> <p>Kahfi : Pas waktu di Musrenbang, kemarin sempat jaki datang bu?</p> <p>Tokoh Wanita : tidak, bapaknya saja yang datang, karena kebetulan waktu itu ada halangan.</p> <p>Kahfi : tapi pernahki sempat datang bu?</p> <p>Tokoh Wanita : iya karena saya dulu itu mewakili sampai Bulukumba tim tujuh</p> <p>Kahfi : iye, jadi ituji</p> <p>Tokoh Wanita : iya</p> <p>Kahfi : jadi disitu dulu bu dia jelaskanji apa tujuan dari Musrenbang</p> | <p>31</p> |
| <p>Tokoh Wanita : iya dijelaskan, ee kadangkala juga dihadiri pak camat, anggota dewan,</p> <p>Kahfi : sebagai narasumber bu'di</p> <p>Tokoh Wanita : selalu hadir pegawai kecamatan, anggota dewan. Jadi ini baru baru hadir juga anggota dewan. Pak aji Musa</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>Tokoh Wanita : iya itu</p> <p>Kahfi : jadi usulan-usulannya itu masyarakat bu. Bagaimana kira-kira maskudnya waktu hadirki dulu. Kira kira sesuaiji dengan apa</p> <p>Tokoh Wanita : yang tidak, yang pertama dulu masalah infrastruktur to</p> <p>Kahfi : iye</p> | <p>33</p> |
| <p>Tokoh Wanita : Alhamdulillah sudah terlaksana kalau disini, cuman waktu. Pengalaman saya ikut dulu kan sampai kecamatan. Kecamatan lagi ke Bulukumba. Dulu di ruang pola. Anu yang kadang kala tidak terealisasi. Masalah kesejahteraan masyarakat. Contohnya itutih apa bidang peternakan, bantuan sapi dari pemerintah itu tidak. E cuman disinikan bumdesnya kan Cuma bantuan. Cuma bumdes saja. Tapi kalau bantuan dari pemerintah kayak kambing apa tidak ada. Tidak ad yang keluar. Mungkin barangkali lewat proposal toh. Karena sekarang itukan bantuan bantuan lewat proposal mungkin. Tidak ada yang urus atau bagaimana. Itu saja. Tapi kalau danakan, danakan ada yang dari desa. ADD ada yang APBD. kalau Anggaran langsung ke desa terelaisasi tapi kayak infrastruktur saja toh e. tapi kalau bantuan dari daerah banyak yang tidak terlaksana</p> <p>Kahfi : tapi usulanta kemarin bu, apa. Khusus perempuan</p> <p>Tokoh Wanita : usulan apa, kemarintah. Perempuan. Menjahit sudah ada. Sudah ada bantuan dari bawah toh yang sudah ada di desa. Kemudian Apa itu lagi. Ada kelompok taninya toh perempuan ya. Itu saja. Itu saja yang terealisasi anggaran dari bawah daerah yang tidak teralisasi. Bantuan seperti ternak tidak terealisasi</p> | <p>37</p> <p>38</p> |

| | |
|--|----|
| <p>Kahfi : menurutta bu, keterlibatan perempuan dalam Musrenbang seperti apa?</p> <p>Tokoh Wanita : anu sebenarnya, apadi kalau untuk perempuan toh. Kurang, kurang sekali. Contohnya misalnya toh kan kalau kita perempuan ada usaha. Kan kalau kita dipinggir pantai. Semestinya apa yang harus dikembangkan. Sumber daya alam apa. Kan Contohnya disinikan seperti abon ikan. Abon ikankan bisa disini. Tapi itu tidak ada di sini. Tidak ada bantuannya. Seperti mengolah abon tidak ada. Tidak ada bantuan mengolah abon. Tidak ada sekali. Kemudian lagi kalau menjahit satuji saja di kantor desa. Lebih baiknya anutoh. Bagaimanadi diundang semua itu. Satuji saja anunya mesin di desa. Anu sekarang kalau saya lihattoh. Kalau saya lihat sekarang itu. Pemerintah Cuma apa di yang diprioritaskan itu Cuma infrastuktur terus. Harus sebenarnya prioritas utama itu kesejahteraan masyarakat. Contohnya kita yang dipinggir pantai. Apa yang dibutuhkan masyarakat. Apakah kita bumdesnya bagaimana. Bagaimana tanamkan modal dengan sukubunga tinggi. Tapi yang terpikir di desa sekarang Cuma infrastruktur terus. Padahal sebenarnya kalau masyarakat sudah sejahtera kan sudah bagustoh. Itu sekarang yang kurang sekali anunya. Apadi. Pemahaman kepala desa sekarang. Kesejahteraan masyarakat. Terutama ibu-ibu. Itukan disini kurang kerjaan perempuan-perempuan. Jadi sebenarnya terlintas di pikirannya itu desa. Bagaimana dikembangkan itu potensi yang ada di dusun. Seperti kan disini. Banyak sekali kan nelayan. Cuma itu bapaknya disini kan dia. Diusulkan to e. bukan dari desa. Ada teman itu yang datang kesini. Perikanan. Alhamulillah banyak warga yang dapat bantuan mesin sama kapal</p> | 26 |
| <p>Kahfi :Bukan dari pemerintah langsung di</p> <p>Tokoh Wanita : lewat dari dinas perikanan, dari disan perikanan teman akrab bapaknya dia yang buatkan proposal. Banyak bantuan perahu</p> | |
| <p>Kahfi : Lebih banyak terlibat laki-laki bud di Musrenbang</p> <p>Tokoh Wanita : lebih banyak terlibat laki-laki di Musrenbang dibanding perempuan, biasakan yang datang perempuan itu. Apadi dar PKK saja.</p> | 26 |
| <p>Kahfi : oh pkk saja bu di kita bagian manaki bu, pkk juga ?</p> | |
| <p>Tokoh Wanita : pkk juga</p> | 37 |
| <p>Kahfi : tapi ada usulanta dari kelompok perempuan yang usulanta direalisasikan, ituji mesin jahit bu'di</p> | |
| <p>Tokoh Wanita : ituji, anu jugakalau disinitoh. Kalau potensi desa di pinggir pantai, wisata, karena cantik sekali disana pemandangan</p> | |
| <p>Kahfi : karena kurang promosikan</p> | |
| <p>Tokoh Wanita : iya</p> | |
| <p>Kahfi : masalah ini bu, terkait dengan manfaatnya selama ini yang kita rasakan yang narealisasikan pemerintah. Misal infrastruktur</p> | 36 |
| <p>Tokoh Wanita : Alhamdulillah sudah bagus, kan dulu jalanan disini jelek sekali. Alhamdulillah sudah bagus kalau masalah infrastruktur. Tinggal pembenahan.</p> | |
| <p>Kahfi : tinggal pemberdayaan saja yang kurang</p> | |

| | |
|---|---------------------|
| <p>Tokoh Wanita : tinggal pemberdayaan saja yang kurang</p> <p>Kahfi : itu kelompok PKK, berapa orang</p> <p>Tokoh Wanita : 5 atau perdesun</p> <p>Kahfi : tidak ada kelompok khusus bu'di. Misal pembuat abon</p> <p>Tokoh Wanita : itu masalahnya, di kassi itu ada</p> <p>Transkrip wawancara dengan Kelompok Tani (MR), Sabtu, 11 Januari 2020 Pukul 17.02-17.20 di rumah Kelompok Tani</p> <p>Kahfi : Ekonomi Unhas, Iye tapi mauji tau mengenai Musrenbang. Kemarin juga ke BPD.</p> <p>Kelompok Tani : Muh Rusman, alamat dusun Labojo</p> <p>Kahfi : iye</p> <p>Kelompok Tani : alamat dusun Labojo desa Pantama</p> <p>Kahfi : berapa kalau boleh tau umurta pak?</p> <p>Kelompok Tani : 47</p> <p>Kahfi : iniji pak beberapa sebenarnya mau kutanyakan mengenai Musrenbang yang berkaitan dengan kelompok tani. Kan sebelumnya itu pak ada yang namanya pra Musrenbang ada semacam kelompok kecil pernah dibuat pak? Untuk serap seleksinya masyarakat</p> <p>Kelompok Tani : maksudnya</p> <p>Kahfi : misalnya apa namanya di tim pemandu pak yang pandu untuk minta masalah masalah nya apa sama kebutuhan nya masyarakat</p> <p>Kelompok Tani : Naminta permintaan di Musrenbang. Oh iya</p> <p>Kahfi : sebelum sebelumnya Musrenbang atau pas di Musrenbang baru ada itu pak? Diajukan itu kebutuhan</p> <p>Kelompok Tani : oh iya Musrenbang pi</p> <p>Kahfi : pas Musrenbang pie</p> <p>Kelompok Tani : Musrenbang pi</p> <p>Kahfi : tapi kalau sebelumnya tidak ada tim pemandu pak di. Kalau untuk undangannya dari kantor desa.</p> <p>Kelompok Tani : ada</p> <p>Kahfi : undangan resmi pak di. Berapa hari pak? Berapa hari sebelumnya itu</p> <p>Kelompok Tani : biasa ta dua hari. Dua hari sebelumnya.</p> | <p>17</p> <p>24</p> |
|---|---------------------|

| | |
|---|------------------|
| <p>Kahfi : Sebelum pelaksanaan di kantor desa pak? Jadi yang serap itu kebutuhannya masyarakat. Bilang saya butuh ini</p> <p>Kelompok Tani : biasanya dari pertanian, bibit coklat</p> <p>Kahfi : kita yang langsung mengajukan</p> <p>Kelompok Tani : bersama teman teman dan tokoh masyarakat</p> <p>Kahfi : jadi kita dulu ajukan. Kita wakili kelompok tani pakdi</p> <p>Kelompok tani: kelompok tani.</p> <p>Kahfi : oh kita wakili kelompok tani pak di</p> <p>Kelompok Tani : sekarang tidak bisami lagi kepala dusun masuk.</p> <p>Kahfi : jadi maumi lagi ada pergantian kelompok tani. Kita ketua kelompok pak di</p> <p>Kelompok Tani : jadi. Ketua kelompok kepala dusun masuk ketua kelompok</p> <p>Kahfi : jadi pas pelaksanaanya pak. Kepala desa sampaikan ji apa itu tujuan dari Musrenbang apa yang harus dilakukan di Musrenbang tujuan tujuannya sebelum napaparkanki mungkin namintaki kebutuhanta</p> | <p>35</p> |
| <p>Kelompok Tani : itumi tujuannya untuk mendapatkan bantuan bibit dari pertanian itu kalau dari permintaan jalan perbaiki jalan dikasi masuk juga di Musrenbang itu</p> <p>Kahfi : jadi kalau khusus dari kelompok itu itu bibit</p> <p>Kelompok tani : termasuk bibit ccokelat, pupuk</p> <p>Kahfi : tapi nda disini kelompok peternakan atau gabungki pak</p> <p>Kelompok tani : kelompok ternak tia ada</p> <p>Kahfi : kelompok taniji pak di, apa yang paling dominan disini apa yang paling banyak cokelat apa lagi kelapa paling banyak disini itu yang paling sering pakdi. Tapi</p> <p>Kelompok tani : cokelat kelapa</p> <p>Kahfi : tapi Adaji anuja pak kebutuhanta dia implementasikanji pak</p> | <p>31</p> |
| <p>Kelompok tani : kalau kasi masuk permintaan di Musrenbang bibit coklat dikasia bibit tetapi bibit tidak anu. Karena pas musim kemarau nadatang. Satu bulan kemudian setelah ditanam. Tidak bisa lagi disiram .pertamanya disiramji setelah disiram habismi air, terpaksa matimi. Adaji hidup tapi tidak seberapa</p> <p>Kahfi : jadi istilahnya pak ada bibitnya tapi tidak tepat sasaran ki pakdi. Paspi musim kemarau baru datang</p> <p>Kelompok tani : lambatki toh. Tapi mungkin kelalalian petani. Tapi biar kita mau menyiram kalau habis air di sumur.</p> <p>Kahfi : tidak ada disini sumber sumber air pak</p> | <p>40</p> |

| | |
|---|-----------------------------------|
| <p>Kelompok tani : tidak ada sumber air disini. Sumur- sumur gali. . Ada sungai sungai kecil. Jadi kalau musim kemarau nda Adami airnya . Nda menyiramma</p> <p>Kahfi : tidak ada disini tadah hujan pakdi dibuatkanki tadah untuk simpan-simpan air</p> <p>Kelompok tani : kayak kollang</p> <p>Kahfi : iye kayak kollang</p> <p>Kelompok tani : tidak ada</p> <p>Kahfi : karena di desa lasiai sinjai kulihat dia buatki begitu e</p> <p>Kelompok tani : di tiro juga ada</p> <p>Kahfi :oh orang tiro juga. Bagus juga kalau ada disini. Nanti toe. Jadi mungkin musrenbang. Misalnya</p> <p>Kelompok tani : jagung bibit.</p> <p>Kahfi : apa kira kira saranta pak untuk Musrenbang kedepannya. Pemberiannya itu harus tepat sasaran pak di sebelum musim kemarin</p> <p>Kelompok tani : iya kalau dikasiki anu seperti bibit jagung pas kita kalau satu bulan sebelum menanam bagus kalau adami langsung menanam.</p> <p>Kahfi : tapi, berapa orang itu dari kelompok tani pak.</p> <p>Kelompok tani : kelompok tani biasa, kalau saya tidak salah 20 30</p> <p>Kahfi : 30 satu kelompok pak di. Tapi adaji memang perubahan pak di dari Musrenbang</p> <p>Kelompok tani : iya alhamdulillah</p> <p>Kahfi : karena Musrenbang untuk masyarakat</p> <p>Kelompok tani : untuk masyarakat. Kalau saya di sini permintaanku. Pernahka minta untuk jalanan di Musrenbang, dikasima jalanan anu untuk buka jalan pernahka dapat satu kilo</p> <p>Kahfi : kesana pak</p> <p>Kelompok tani : kesana, tapi Belumpi tembus jadi mintaka lagi Musrenbang tahun 2020 supaya dilanjutkan</p> <p>Kahfi : tapi sebelumnya 2019 jalanki pak</p> <p>Kelompok tani : iya 2019 iya. 2018 nadapat. Iye. Seperti cor cor sampaimi dipinggir pantai. Pantai Balukang</p> <p>Kahfi : sampai di lombok</p> <p>Kelompok tani : tidak sampai di balukang. Labojo 1 di sini. Pertamanya anu. Bukan dana desa</p> | <p>41</p> <p>35</p> |
|---|-----------------------------------|

| | |
|--|------------------|
| <p>Kahfi : apbd.</p> <p>Kelompok tani : bukan.</p> <p>Kahfi :add, tapi tetap dari pemerintah.</p> <p>Kelompok tani : kulupai dari pemerintah. Tapi laingi namanya bukan dana desa</p> <p>Kahfi : Tapi masih jauh kesana inie</p> <p>Kelompok tani : Jauh, lebih satu kilo sampai di pantai Balukang</p> <p>Kahfi : Tapi disana dikelolajie</p> <p>Kelompok tani : Kan banyak disitu tinggal, lebih dari 20 rumah. Tapi tidak ada wisatanya. Ituji nanti. Ada kukasi masuk di Musrenbang untuk perbaiki. Penahan ombak yang pentng Musrenbang itu lagi kukasi masuk. Anu lagi kita butuh disini tiang listrik.</p> <p>Kahfi : Karena malam</p> <p>Kelompok tani :rumah ke rumahji jadi kalau malamki, tidak anui lampu. Tengah malam baru terang lampu. Ka rumah ke rumahji. Kalau saya disini masih bagus-bagus. Tapi kalau diujung. Adaji strum sampai. Tapi rumah ke rumah. Jadi kasi masuk lagi di Musrenbang permintaan tiang listrik di dusun labojo 1</p> <p>Kahfi :Pasp di pelaksanaannya Pakdi. Di kantor desa kita sampaikan semua.</p> <p>Kelompok tani : Disituji</p> <p>Kahfi : Siapa dulu hadir itu pak</p> <p>Kelompok tani : kepala desa</p> <p>Kahfi : ada jugs dari kecamatan pak?</p> <p>Kelompok tani : ada, dari pertanian ada.</p> <p>Kahfi : kalau perempuan</p> <p>Kelompok tani : kelompok wanita. Ada satu orang di pantam itu. Namanya ibu raden, koli koli ada itu</p> <p>Kahfi : tapi dominan laki laki pakdi</p> <p>Kelompok Tani : iya</p> <p>Kahfi : Mungkin ituji yang mau saya tanyakan</p> <p>Kelompok Tani : lye</p> <p>Transkrip wawancara dengan Kelompok Nelayan (S), Jumat, 10 Januari 2020 Pukul 10.10-10.30 di belakang rumah Kelompok Nelayan</p> | <p>42</p> |
|--|------------------|

| | |
|---|------------------------------|
| <p>Kahfi : Istrinya kayaknya kitamidi. Apalagi namanya, Ini tentang penelitian terkait dengan Musrenbang. Ada beberapa yang mau kuwawancara. Beberapa yang mau kuwawancarai dari kelompok tani, kelompok nelayan, tokoh wanita kemarin istrinya</p> <p>Kelompok Nelayan : oh begitu di, dalam rangka apa itu?</p> <p>Kahfi : Iye ada penelitianku pak tentang musrenbang. Jadi kemarin sempat ke pak arif disanae tapi tidak adaki. Nabilangji ibu juga. Bilang kita kelompok nelayan. Jadi Kitami kayaknya pakdi. Ndapapaji pakdi?</p> <p>Kelompok Nelayan : iya nda apa apaji</p> <p>Kahfi : oh Iye. Jadi mauki kemana ini pak? Mauki keluar lagi?</p> <p>Kelompok Nelayan : iya mau keluar lagi. Iya sebentar kalau sudah ini.</p> <p>Kahfi : Boleh tau namata pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : sukardi</p> <p>Kahfi : Berapa umurta pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : tiga puluh berapa itu, 37.</p> <p>Kahfi : Apa biasa lagi aktivitasta pak selain nelayan. Kepala dusunji kayaknya pakdi?</p> <p>Kelompok Nelayan : iye</p> <p>Kahfi : Adaji beberapa mau ditanyakan pak selaku kepala dusun juga kelompok nelayan pak. Jadi, sempat kita adakan, semacam. ada tim pemandu sebelum Musrenbang pak. Untuk ee</p> <p>Kelompok Nelayan : tidak ada ji</p> <p>Kahfi : oh tidak adaji tim pemandu? Langsungji saja di kantor? Oh. Jadi pas itu kemarin pak, untuk jadi kalau mauki tauki masyarakat masalahnya sama yang dibutuhkan kira-kira seperti apa itu caranya pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : apanya?</p> <p>Kahfi : misalnya kalau mau ajukan kebutuhan - kebutuhan dalam Musrenbang</p> <p>Kelompok Nelayan : eee semacam anuji, eecatatan toe eeee. Kalau di musyawarah sesuai persetujuan masyarakat toh.</p> <p>Kahfi : lewat mana itu pak? Sebelum atau pas di sana</p> <p>Kelompok Nelayan : disana, diatasji</p> <p>Kahfi : oh di atasji di pak di . Jadi, kemarin diundangki pakai undangan resmi itu pak di.</p> <p>Berapa hari itu sebelum pak?</p> | <p>1</p> <p>18</p> <p>24</p> |
|---|------------------------------|

| | |
|---|---|
| <p>Kelompok Nelayan : iye</p> <p>Kahfi :Berapa hari itu sebelum pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : Satu minggu sebelum, biasa juga 5 hari sebelum dilaksanakan.</p> <p>Kelompok Nelayan : iye</p> <p>Kahfi : lewat surat resmi pakdi. Jadi tidak ada tim pemandu dulu datang pak di. Bikin kelompok kecil baru undang masyarakat. Langsung?</p> <p>Kelompok Nelayan : tidak adaji</p> <p>Kahfi : untuk pas diatas pak Musrenbang. Jadi yang dia sampaikan dulu ada tujuan tujuan nya Musrenbang pak di. Pelaksanaan apa tujuannya</p> <p>Kelompok Nelayan : lye</p> <p>Kahfi : apa-apa yang nasampaikan itu pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : masalah tujuan tujuan. Membangun desaji Ituji.</p> <p>Kahfi : nejelaskanji juga pak di apa itu hak-hak dasar prioritas pembangunan.</p> <p>Kelompok Nelayan : dia kan anu apa. Sistemnya dari pertanian . Dari perikanan juga masing masing punya kelompok menjelaskan</p> <p>Kahfi : jadi apa dulu masukan nya dari nelayan pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : banyak</p> <p>Kahfi : yang untuk tahun 2019. Bukan yang baru-baru ini pak</p> <p>Kelompok Nelayan : masalah itu, samaji semua. Artinya yang tahun dua ribu... sebelumnya yang belum terealisasi kita masukkan lagi apa itu seperti pengadaan perahu</p> <p>Kahfi : apa itu, apa lagi pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : perahu dengan mesin.</p> <p>Kahfi : oh iye</p> <p>Kelompok Nelayan : jaring. Tanggul penambal ombak juga ini tapi ada yang belum terealisasi toh dek. Kita masukkan lagi</p> <p>Kahfi : semua kepala dusun dulu hadir pak di?</p> <p>Kelompok Nelayan : semua.</p> <p>Kahfi : kelompok nelayan, berapa kelompok nelayan disini pak. Bagian siniji pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : bagian disini saya sendiri. Satuji lye. Satu-satu dusun</p> | <p style="text-align: center;">31</p> <p style="text-align: center;">43</p> <p style="text-align: center;">6</p> |
|---|---|

| | |
|---|--|
| <p>Kahfi : oh satu-satu dusun pak di . Tapi disetiap dusun. Ada kelompok nelayan pak di</p> <p>Kelompok Nelayan : tidak ada. Cuma dipinggir siniji.</p> <p>Kahfi : Dan kita yang wakili e</p> <p>Kelompok nelayan : saya dengan pak arif.</p> <p>Kahfi : jadi waktu kisampaikan masukanta ke kepala desa atau narasumber apa apa responnya pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : dia kan cuma mendengarkan masukan dari masyarakat . Misal sudah ada persetujuan dari anu, masyarakat yang diundang baru kita tuliskan di kertas baru kasi ke narasumber</p> <p>Kahfi : jadi apa-apa saja pak yang sudah nalaksanakan usulanta</p> <p>Kelompok Nelayan : perahu sudah ada</p> <p>Kahfi : sudah ada perahu pak di</p> <p>Kelompok Nelayan : sudah ada, mesin juga</p> <p>Kahfi : jaring dan lain sebagainya pak di. Tapi ada usulanta yang belum nalaksanakan najalanknpi pak?</p> <p>Kelompok Nelayan : sebenarnya itu itu jugaji cuma kan belum dapat semua</p> <p>Kahfi : jadi kelompok tertentu dulu dikasi</p> <p>Kelompok Nelayan : kan terbatas itu bantuan. Itukan biasa. Kita kan mayoritas disini nelayan . Jadi bertahap</p> <p>Kahfi : tapi manfaatnya memang ki rasakan pak di? Kalau Setelah ada itu</p> <p>Nelayan : iya</p> <p>Kahfi : apa kira-kira saranta pak untuk Musrenbang selanjutnya</p> <p>Nelayan : mudah mudahan apa yang saya masukkan disini semuanya terealisasi . Anunya masyarakat toh</p> <p>Kahfi : dibagian mana disini wilyahta</p> <p>Nelayan : kalau saya dibagian sana dekat lapangan</p> <p>Kahfi : waktu disana pak siapa siapa kita liat narasumber hadir</p> <p>Nelayan : ee dari tokoh masyarakat. Hadir semua yang diundang.</p> <p>Kahfi : tidak semua masyarakat datang pak di . Tokoh toKoh tertentu</p> <p>Nelayan : tokoh tokoh tertentu. Tapi tidak dilarangtoh cuma. Apa namaya yang mau datang silahkan</p> | <p>9</p> <p>10</p> <p>36</p> <p>44</p> <p>6</p> |
|---|--|

| | |
|--|--|
| Kahfi : semua perwakilan datang pak di | |
| Nelayan : semua perwakilan datang | |
| Kahfi : itu saja pak. Terima kasih | |

| Kode | Kata Kunci |
|-------------|--|
| 1 | Pembentukan TPM dan Tim Pemandu |
| 2 | Usulan MusrenbangDesa akan diusulkan ke Musrenbang Kecamatan |
| 3 | Sosialisasi melalui undangan surat resmi |
| 4 | Pembuatan dan pengedaran surat resmi |
| 5 | Undangan ke tokoh tertentu |
| 6 | Peserta yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang |
| 7 | Proses mengajukan usulan Musrenbang |
| 8 | Keterlibatan kelompok wanita |
| 9 | Proses pemilihan program prioritas yang diusulkan |
| 10 | Sumber Pembiayaan Teknis (Konsumsi) |
| 11 | Hambatan dari pelaksanaan Musrenbang |
| 12 | Teknis Pelaksanaan (Alat dan bahan) |
| 13 | Pemahaman terhadap proses Musrenbang |
| 14 | Realisasi usulan |
| 15 | Kendala realisasi |
| 16 | Kepala Desa mendampingi Tim Delegasi Desa |
| 16a | Perempuan bergabung dalam Tim Delegasi Desa |
| 17 | Proses pengkajian |
| 18 | Proses Diskusi Panel |
| 19 | Sambutan oleh Kepala Desa |
| 20 | Keaktifan peserta Musrenbang |

| | |
|-----|---|
| 21 | Penentuan usulan yang diterima |
| 14a | Realisasi usulan |
| 22 | Ukuran Keberhasilan |
| 23 | Keterlibatan Stakeholder |
| 24 | Pemberitahuan Musrenbang |
| 25 | Menyepakati usulan Musrenbang |
| 26 | Dominasi dalam forum Musrenbang |
| 28 | Pemberitahuan Pelaksanaan Kegiatan |
| 29 | Alternatif Pemberitahuan Musrenbang |
| 30 | Musyawarah Kecil sebelum pelaksanaan Musrenbang |
| 31 | Penyampaian arti pembangunan dan tujuan Musrenbang |
| 32 | Kepala Desa membuka kegiatan |
| 33 | Narasumber dalam Musrenbang |
| 34 | Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang |
| 35 | Realisasi program prioritas |
| 36 | Kepuasan Masyarakat |
| 37 | Program yang terealisasi |
| 38 | Usulan yang tidak terealisasi |
| 39 | Kurangnya Pemberdayaan |
| 40 | Kekurangan dalam realisasi program |
| 41 | Saran realisasi program |
| 42 | Penyampaian usulan program |
| 43 | Program yang ditolak diusulkan kembali |
| 44 | Harapan pelaksanaan Musrenbang |

Kategori

| No. | Kategori | Rincian Kategori |
|-----|------------------|--|
| 1. | Pra Musrenbang | <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan TPM dan Tim Pemandu • Sosialisasi pelaksanaan Musrenbang Desa melalui undangan surat resmi dan cara alternatif • Proses pengkajian Desa • Persiapan teknis Pelaksanaan |
| 2. | Musrenbang | <ul style="list-style-type: none"> • Sambutan oleh Kepala Desa • Proses Diskusi Panel • Penyampaian arti pembangunan dan tujuan Musrenbang • Narasumber dalam Musrenbang • Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang • Proses pemilihan program prioritas yang diusulkan |
| 3. | Pasca Musrenbang | <ul style="list-style-type: none"> • Tim Delegasi Desa • Penentuan usulan yang diterima • Realisasi usulan • Usulan yang tidak terealisasi • Kendala realisasi • Kepuasan Masyarakat |

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Andi Ashabul Kahfi

Alamat : Perumahan Megah Country Blok E1/7 Kecamatan
Moncongloe Kabupaten Maros

Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba, 30 Agustus 1997

Agama : Islam

Bangsa : Indonesia

Pendidikan Terakhir : 1. SDN Negeri 100 Centre Kajang
2. SMPN 1 Kajang
3. SMA 5 Bulukumba